

Peningkatan Kemampuan Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Minas Dalam *Speech Contest*

Edward^{1*}, Sorta Hutahaean²

^{1,2}Prodi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*Email : edwards07@unilak.ac.id

Abstract

This article is entitled, "The Improvement of Student's Ability in Speech Delivery Contest. The research was aimed at improving the ability of the students of State Vocational School I of Minas in delivering speech. After doing the treatment it was found that students were knowledgeable in identifying indicators of .speech contest and in doing exposures towards the factors of speaking in giving a speech, such as appearance/ performance, intonation, fluency, organization including time management/ accuracy, pronunciation and articulation. The result, therefore, in terms of the speaking ability of the students in delivering a speech was gradually increasing.

Keywords: *Ability, Speech, Contest*

Abstrak

Judul pengabdian kepada masyarakat ini adalah "Peningkatan Kemampuan Siswa-siswi SMK N V Minas dalam *Speech Contest*. I_bM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan berekspresi dalam hal komunikasi melalui pidato bahasa Inggris pada siswa-siswi SMK N I Minas. Pengajaran komunikasi bahasa Inggris dalam *speech contest* sangat perlu diperhatikan. Dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa-siswi, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, seperti *appearance/ performance, intonation, fluency organization including time management/ accuracy, pronunciation and articulation* sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dan meresap pada pendengar. Ditemukan bahwa dengan melakukan *exposure* yang teratur dan berlanjut kemampuan siswa-siswi meningkat secara gradual.

Kata kunci: Kemampuan, pidato, lomba

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran dasar atau umum pada jurusan non-Inggris. Bahasa Inggris untuk sekolah menengah memerlukan pendekatan personal yang memenuhi prinsip kesederhanaan, praktis dan mudah dipahami serta diterapkan. Penekanannya pada tingkah laku siswa yang sebelumnya tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan belajar dalam diskusi atau mengeluarkan gagasan atau ide-ide, dalam hal ini, berbicara atau berpidato dalam bahasa Inggris. Siswa harus diberikan pengertian bahwa berbicara bukanlah hal yang menakutkan dan tidak merugikan. Hal ini tentunya bertujuan agar kompetensi siswa meningkat sejalan dengan *performance*. Dengan demikian, keterampilan berbahasa yang saling bertautan satu sama lainnya berjalan seimbang, seperti *reading, listening, speaking* dan *writing*. *Reading* dan *listening* dikatakan sebagai *receptive skills*, sementara *speaking* dan *writing* disebut sebagai *productive skills*. Sementara, Cohen (1990) mengatakan bahwa membaca memerlukan kemahiran menafsirkan serta pemikiran yang kritis untuk memahami teks. Membaca juga merupakan proses kemahiran yang aktif dalam menginterpretasikan makna. Dengan kemampuan membaca yang bagus, maka kemampuan berbicara juga akan bagus karena dengan pengetahuan yang diperoleh dari membaca, siswa akan memiliki skemata atau

pengetahuan yang luas untuk disampaikan ketika kegiatan berpidato atau *speech contest* dilakukan.

Mengapa *speech contest*? *Speech contest* adalah agenda akademik yang sering diperlombakan guna memotivasi siswa-siswa dalam belajar. Berbicara merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan informasi di mana kita diharuskan memahami ide/ topik secara sistematis. Proses berbicara atau komunikasi terlihat mudah, namun setidaknya ada dua kesulitan yang biasa dijumpai oleh siswa. Pertama, banyak kosakata yang tidak diketahui. Kedua, kurangnya skemata serta ditunjang oleh pentingnya memahami gramatika = bentuk dan fungsi kaidah kebahasaan secara deskriptif. Fenomena-fenomena ini menghambat kinerja siswa dalam berbicara mengeluarkan atau mengucapkan pendapat-pendapatnya. Untuk mencapai pemahaman tersebut, siswa harus dilatih dan diberikan pemahaman bentuk kebahasaan secara deskriptif dan preskriptif, khususnya teknik berbicara di depan umum. Dengan demikian, siswa diarahkan belajar secara proaktif. Sebagai pengajar mata kuliah metode pengajaran bahasa Inggris, peneliti tertarik untuk memberikan pelatihan kemampuan berbicara, dalam hal ini, *speech contest* yang sering dihadapi oleh siswa-siswi. Pada kesempatan ini peneliti memilih salah satu sekolah yang mengikuti *speech contest* se-provinsi Riau yang dilakukan akhir-akhir ini, yakni SMK N I Minas

Pedekatan Pelaksanaan Program

Melalui kegiatan ini, peneliti berkolaborasi dengan guru yang ditunjuk kepala sekolah untuk mendampingi dan memberi masukan tentang kondisi prestasi siswa secara personal. Adapun kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan yang berkesinambungan. Pertama, Pre-test dan pengenalan akan *speech contest* dengan menerapkan modeling dan praktek serta teknik yang diperlukan untuk mampu berpidato dengan gaya tersendiri secara ekspresif dan impresif. Pada tahap ini akan ditransfer aspek-aspek yang harus dipahami. Peralatan yang diperlukan adalah hands out dan media lainnya. Tahap pelatihan strategi meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dengan teknik bercerita ekspresif dan impresif secara proportional dan mengenalakan imdikator-indikator dalam lomba *speech contest*.

Pelaksanaan Program

Dalam kegiatan ini dilakukan diskusi dengan siswa dan guru yang turut berpartisipasi dalam memberikan dorongan serta masukan. Skill berpidato atau berbicara di depan umum merupakan keahlian yang khusus karena bentuk kemampuan ini melibatkan beberapa unsur penting yang saling bertautan, seperti *APPEARANCE and PERFORMANCE*; ekspresi peserta melalui gesture (gerak tubuh), *INTONATION and FLUENCY*; kesesuaian antara penekanan kata atau suku kata dengan ketentuan intonasi sistem bahasa yang digunakan dan kelancaran menyampaikan pidato, *PRONUNCIATION and ARTICULATION*; kefasihan pengucapan kata dan kefasihan bunyi vocal, konsonan dan lainnya, *CONTENT*; kesesuaian isi atau pembahasan tema dan *TIME ACCURACY*; ketepatan waktu.

Dari kelima indikator atau unsur di atas, secara tentatif dapat dikatakan bahwa kegiatan berdampak sangat positif bagi mitra karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Tim memberikan *pre-test* melalui komunikasi tentang konsep *speech contest* dan indikator yang penting dalam *speech contest*. Selanjutnya, dilakukan *treatment* dan kemudian *pos-test* dengan mengirim rekaman pidatonya. Adapun jumlah siswa-siswi yang dijadualkan mengikuti pelatihan ini sekitar 5-0 orang. Semua mitra tidak begitu familiar dengan konsep dari kelima indikator pada dalam lomba *speech contest* seperti terlihat pada tabel di bawah ini kecuali sedikit tentang

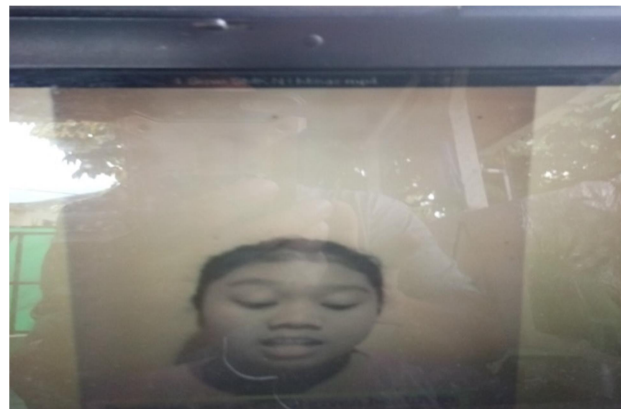
pronunciation/ *articulation*, dan *time accuracy*. Hal ini berarti hanya 40 % yang diketahui oleh siswa-siswi.

Tabel 1. Indikator *Speech Contest*

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Appearance and Performance		√
2	Intonation and Fluency		√
3	Pronunciation/ Articulation	√	
4	Content		√
5	Time Accuracy	√	

Setelah pre-test dan diskusi *feed back*/ penguatan, mitra sudah memahami dan mengetahui dunia dalam lomba di kalangan sekolah menengah. Berikut beberapa contoh pidato/ transkrip pidato siswa dengan topik pendidikan dan globalisasi.

Gambar 1. Rekaman video siswa berpidato



Education

Good afternoon ladies and gentleman. First, let us give thanks for the presence of God almighty because we are still given health to this day. Here, Melia Marinta giving a speech about education. Education is process which running very long, education cannot be forced and accelerated. Education must be natural and it takes a long time, education itself is able to generate ideas or ideas that can give us thoughts about a new way of life.

How about education we can think of something that previously did nor cross our minds, in terms of the physical itself, the Indonesian nation is a nation that is independent and free from colonialism but do you know that all of your friends and teachers know that our nation is still colonized in terms of education. The high level of ignorance and school drop outs in Indonesia seems to show that we are not serious about developing education in this country friends need to know, in other countries they can make cars, motorbikes, make sophisticated TVs, make rockers, builds planes, make cell phones and other electronic goods. Once again education is a very decisive path for the future of this nation.

Education as a means of supporting a better life for the nation must be true and since care in educating its students, to be able to realize a better Indonesian education in indeed not an easy job it must be balance with funds and hard work from all elements in education. Education must also be completed with manners (character) lessons in society so with education, it should not only make students smart, but also make students polite, obedient to religion, respect teachers and love both parents. Education in Indonesia must be overhauled we need character education for the future. I really hope that character education in schools will continue to be improved. We are civilized nation, don't pollute our nation just because we want to defend a handful of irresponsible humans, a smart person will think twice before a word leaves his mouth. I hope that education that is currently being emphasized intensively in Indonesia is able to bring his nation to the world level. Hopefully it will be able to bring this nation to

become a great, and respected nation on the world stage who is proud if this nation is advanced and big? Of course we are star with your own friends, be disciplined to welcome our nation forward. Hopefully, these short speeches will benefit us all, especially for me personally. Finally, hopefully useful and thank you.

Gambar 2. Rekaman pidato siswa



The Importance of Education

The honorable, my teacher, and my beloved friends, good morning. First of all, thank you for having me here in this fine and joyfull morning. I hope we are all in the good bealth. Today I would convey in the importance of education in my short speech. On many occasions we hear the term education, but what is education? How importance is education to our country and ourselves as students.

Well, to answer the first question, education refers to a process by which a person develops their skills, attitudes and values. Many times we associate this term with the school, however we must also take into account that education is not exclusive to this institution, but also it is up to the family and even to the friendships with whom we live together day by day, that is why we can say that "men can get to improve each other." There is a phrase that I like very much and I find it very true. If the people of a country care about the education, it shows that they love their nation. It is said that in order for a country to prosper it needs education, but why.

The honorable audiences, we study not to go to the graduation ceremony and hang our picture on the wall of our house, much less to show off to our friends. we study to practice and to acquire knowledge, and those two then will prepare us to the real life situation. Education brings us too many benefits, such as confidence in ourselves, freedom to decide, conscience as a whole, help us to improve ourselves, to feel fulfilled, to feel that we are something in life and that we have an end for which to live. But this is not the only satisfaction that education gives us, but with it we achieve a better quality of life; When we want to buy a dress, shoes, food, or anything else, we need a work, which currently is not so easy to find and less if we don't have an adequate education.

It is said that the future of our country is in the hands of the children and as the children in this country, we must try hard to achieve that. That is why today I invite all the audiences here to reflect on the importance of education. We have to take advantage of this chance to be able to go to school to study. We must appreciate the effort that our parents make to send us to school, and think that there are many children who would like to study but for some reason they can not do it.

Finally, ask ourselves: without effort and education, how do we want to improve ourselves? How do we want to live better? In short, how do we want a better country?. Therefore, education is an important part of our life as well as an essential part to develop a better future for the country. So this is the end of my speech today. I hope some of the points that I have conveyed today make us more appreciate of our chance to be able to have the education at school and make us study more dilligently for both our country's and our own future. I thank you for the attention. Good day.

Pidato di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berpidato sudah cukup baik dan yang paling penting berani. Durasi pidato yang diberikan 3–5 menit, Dari sisi tema isi, pidato cukup mengena dengan gaya bahasa yang cukup standar meskipun masih terdapat kesalahan dalam penempatan frasa dan sedikit tata bahasanya, masih dapat dimengerti. Dari intonasi ataupun artikulasi boleh dikatakan cukup. Mungkin, jika dilatih lebih lama dalam beberapa bulan, mitra akan sangat kompeten. Kekurangan paling fundamental atau universal adalah pronunciation namun untuk tingkat SMA dengan segala kondisi pembelajaran bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing, pelatihan ini sudah bermanfaat bagi mitra.

Refleksi Capaian Program

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa rangkaian kegiatan pengabdian menunjukkan pengaruh positif, yakni peningkatan kemampuan mitra dalam *speech contest*, dan mitra sudah termotivasi untuk mengikuti kegiatan lomba. Meskipun banyak factor yang harus disikapi karena kemampuan seperti ini merupakan kemampuan yang terintegrasi yang mencakup skills receptif dan produktif, kemampuan siswa cukup meningkat. Hal mayoritas yang perlu ditingkatkan adalah masalah pengucapan yang menjadi dasar perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa Inggris. Dengan demikian, perlu terus dilakukan kegiatan terkait yang dapat menunjang.

Penutup

Adapun saran yang dapat disebutkan pada saat ini adalah: Pertama, strategi pelatihan yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh mitra dalam belajar secara mandiri dan membuatnya sebagai bekal ilmu yang praktikal di masa mendatang. Kedua, penindaklanjutan dari program ini/ strategi-strategi pembelajaran yang singkat, sederhana perlu tetap diperhatikan, karena sangat membantu pada tahap proses belajar dan pembelajaran, baik di sekolah, maupun secara mandiri. Pelatihan ini perlu dilanjutkan agar ilmu dan keterampilan mitra benar-benar siap pakai.

Daftar Pustaka

- Bennet, Kat Bradley. 2007. *Teaching Pronunciation: An Independent Study Course for Teachers of Adult English as Second Language Learners*. Longmont, CO 80501:Northern Colorado Professional Development Centre.
- Brown, H.D. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching*. 3rd ed. Englewood Cliffs NJ: Prentice Hall.
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment*. New York: Pearson Education, Inc.
- Faggen, Roberts, 2009, *The Cambridge Introduction to Robert Frost*, New York: Cambridge University Press
- Gilakjani, P Abbas. 2012. *The Significance of Pronunciation in English Language Teaching*. International Journal of Language Teaching: International Journal of Language Teaching and Research Vol. 5, No.4
- Hadi, 2009. *Teaching Pronunciation by Using Audio Lingual*. Blogspot.com
- Nunan, David. 1999. *Second language Teaching and Learning*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.